

**Keefektifan Sistem ERP Dan Teknologi Terhadap PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Pada Tahun 2019-2020**

*The Effectiveness of ERP Systems and Technology for PT Buyung Poetra Sembada Tbk
in 2019-2020*

Dika Candra Laili¹, Hwihanus²
^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Article History:

Received: 28 Oktober 2022
Revised: 20 November 2022
Accepted: 31 Desember 2022

Keywords: System,
Technology, ERP.

Abstract: *From this distribution, in 2011, the company opened a factory to process its rice in Subang for the first time with a production capacity of 86,000 tons/year. Due to the large amount of rice produced, the company opened its distribution center and warehouse in Surabaya, East Java in 2013. Beginning in 2014, sales boomed to reach IDR 500 billion. And it was from here that the company increased its production capacity, which was originally only 86,000 tons/year to 30 tons/hour and added grain processing machines. In 2016, the company achieved a sales turnover of up to IDR 1 trillion and launched a new brand called "HOKI"*

Abstrak

Dari pendistribusian inilah pada tahun 2011, pertama kalinya perusahaan membuka pabrik untuk memproses berasnya di Subang dengan kapasitas produksinya 86.000 ton/tahun. Karena banyaknya beras yang diproduksi, perusahaan tersebut membuka pusat distribusi dan gudangnya di Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2013. Awal tahun 2014, penjualannya pesat hingga mencapai RP 500 milyar. Dan dari sinilah perusahaan tersebut meningkatkan kapasitas produksinya yang semula hanya 86.000 ton/tahun menjadi 30 ton/jam dan menambah mesin olah dari gabah. Pada tahun 2016, perusahaan mencapai omset penjualan hingga mencapai Rp 1 triliun dan meluncurkan brand baru yang dinamai "HOKI"

Kata Kunci: Sistem, Teknologi, ERP.

PENDAHULUAN

PT Buyung Poetra Sembada Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia bergerak di bidang produksi dan grosir beras. Perusahaan tersebut memasarkan dan menjualkan beras dengan merek Setra Ramos, HOKI, LIMAS, BPS, dan Belida. PT Buyung Poetra Sembada Tbk memiliki produk beras dengan merek utama Topi Koki yang dengan pastinya memiliki banyak ukuran diantaranya: 5 kg, 10 kg, 20 kg, 15 kg, 25 kg, dan 50 kg. PT Buyung Poetra Sembada Tbk mendistribusikan berasnya ke seluruh Indonesia. Awalnya pada tahun 1977, generasi pertama dari keluarga Buyung membuka toko beras yang dinamakan “Toko Buyung” di Palembang, Sumatra Selatan. Hingga sampai akhirnya, pada tahun 2003, keluarga Buyung memberanikan untuk mendirikan BPS sebagai perusahaan produsen dan distribusi beras dan meluncurkan merek “Topi Koki” di Jakarta. Tahun 2005, keluarga Buyung memulai pendistribusiannya melalui pasar modern.

Pada tahun 2020 kuartal II PT Buyung Poetra Sembada Tbk mengalami penurunan penjualan, hanya sebesar 305 milyar. Jumlah tersebut dikatakan turun 33,7 % bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dari sisi laba bersih, emiten produsen beras ini juga sama kurang baiknya. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) hanya berhasil mengantongi laba bersih Rp 10 milyar pada kuartal II tahun 2020. Jika dibandingkan dengan periode sama sebelumnya, laba bersih HOKI mencapai Rp 31 milyar. Yang artinya jumlah tersebut turun hingga 67,4 % secara year on year (yoy)

Setelah kita melihat perjalanan bisnis dari PT Buyung Poetra Sembada Tbk, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan bisnis pastinya perlu waktu panjang dan jatuh bangun untuk bisa mencapai omset yang tinggi. Awal tahun 1977, generasi pertama hanya membuka toko beras yang dinamakan “Toko Buyung” hingga pada tahun 2003 mereka memberanikan untuk mendirikan BPS sebagai pijakan awal bisnis di bidang produksi beras. Sampai sekarang Citra Perseroan ini sudah tertanam di benak masyarakat, yang ditunjukkan dengan keberhasilannya menjadi perusahaan yang mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Bulan Juni 2017.

KERANGKA TEORI

Teknologi merupakan sarana yang berisikan pengetahuan yang secara sistemnya untuk memecahkan masalah manusia. Pengertian lain terhadap teknologi adalah sarana yang secara keseluruhannya menyediakan barang barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia.

Menurut Castells (2004) menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap suatu pekerjaan yang mungkin dalam kondisi tertentu dapat terjadi pengulangan.

Menurut Saliman dan Sudarsono (1993) mengatakan bahwa teknologi merupakan sudut ilmu pengetahuan yang membahas mengenai pembangunan dan industri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, dan merupakan salah satunya dalam ilmu pengetahuan terapan

Penggunaan teknologi sendiri dimulai ketika manusia menggunakan sumber daya alam yang dimiliki menjadi alat-alat sederhana. Penemuan prasejarah tentang kemampuan mengendalikan api telah menaikkan ketersediaan sumber pangan, sedangkan penciptaan roda untuk manusia telah membantu pekerjaan mereka. Perkembangan teknologi terbaru, termasuk diantaranya mesin cetak, telepon, dan internet yang digunakan berinteraksi secara bebas dan global. Dan sekarang teknologi telah berkembang secara pesat dimana mempengaruhi juga secara desain, bentuk, dan fungsinya. Bisa sebagai alat pembayaran, mudah mendapatkan objek atau kendaraan, antar barang jauh lebih mudah sekarang, dan mudah dalam mendapatkan apapun, seperti makanan ataupun minuman.

Teknologi sebagian besar di seluruh Indonesia telah mempengaruhi aktivitas masyarakat, begitu juga dengan perusahaan seperti PT Buyung Poetra Sembada Tbk. Pastinya dalam pengendalian produksinya PT Buyung Poetra Sembada Tbk menggunakan teknologi sebagai pengendalian dan pengorganisasian perusahaan. Dan salah satunya adalah sistem ERP.

ERP (Enterprise Resource Planning) merupakan suatu model sistem informasi yang memungkinkan organisasi untuk otorisasi dan mengintegrasikan proses bisnis utamanya. ERP memecah kebuntuannya dengan berbagai hambatan fungsional tradisional dalam organisasi dengan cara memfasilitasi sharing atau berbagai data dan mengenalkan atau menyalurkan praktik praktik bisnis yang umum semua penggunaannya dalam organisasi tersebut. Implementasi sistem ERP bisa menjadi suatu upaya yang masif dapat memakan waktu hingga beberapa tahun dikarenakan kompleksitasnya dan ukuran sistem ERP yang hanya sebagian kecil organisasi bersedia atau mampu untuk menerapkan berbagai resource fisik dan finansial dan mengambil risiko untuk mengembangkan sistem ERP itu sendiri. Aplikasi ERP dalam perusahaan manufaktur terdiri dari divisi produksi, pembelian, persediaan, distribusi, penjualan, akuntansi dan keuangan HRD. Berikut ini penerapan sistem ERP dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk

METODE

Mini riset sendiri pastinya tidak akan lepas dari penggunaan metode. Secara umum metode penelitian adalah sebuah prosedur dan langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Menurut Almack mendefinisikan kata metode ilmiah sebagai sebuah cara menerapkan prinsip-prinsip yang logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran. Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sangat penting dan menjadi pedoman untuk mengerjakan suatu penelitian, makalah dan lain sebagainya untuk dapat menghasilkan karya tulis yang maksimal

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Moleong (2017) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain lain. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan metode penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai uji perhitungan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Alasan pengambilan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif ini karena dapat memberikan rincian yang kompleks dan efisien tentang kondisi perusahaan di PT Buyung Poetra Sembada Tbk di bidang produksi

2. Sumber Data

Menurut Sutedi (2011) data penelitian adalah sejumlah informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya. Dan seorang ahli bernama Sukardi (2004) berpendapat bahwa dengan metode deskriptif, peneliti dapat menghubungkan antar variabel x dan variabel y dan mengembangkan teori yang memiliki validitas bisa bersumber internet atau melakukan wawancara langsung. Sedangkan metode kuantitatif melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari orang-orang atau penduduk yang dimintai untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang nantinya akan menentukan frekuensi dan presentasi yang dituangkan dalam sebuah tabel atau grafik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Herdiansyah penelitian kualitatif dikenal dengan banyaknya teknik pengumpulan data yang digunakan. Seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan focus discussion. Sedangkan metode kuantitatif hanya berdasarkan wawancara. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi, dan wawancara

HASIL

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Buyung Poetra Sembada Tbk. Sebagai bahan kajian data peneliti melakukan aktivitas pencairan data melalui data dokumentasi. Observasi dan dokumentasi telah dilakukan untuk menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data.

Berdasarkan hasil penelitian di PT Buyung Poetra Sembada Tbk ditemukan bahwa pada tahun 2020 Kuartal II laba perusahaan mengalami penurunan yang diakibatkan pandemi Covid 19 kemarin, sehingga menurunnya kapasitas produksi yang dilakukan. Dalam hal ini, PT Buyung Poetra Sembada Tbk mengalami penurunan hingga 31 milyar jika dibandingkan dengan data tahun kemarin. Dalam hal ini dikatakan bahwa sistem ERP dan teknologi dalam PT Buyung Poetra Sembada Tbk dapat mempengaruhi kegiatan di bidang produksi sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dalam bidang produksi beras yang telah dilakukan.

DISKUSI

Pembahasan

Bentuk pembahasan ini merupakan rencana kedepannya di PT Buyung Poetra Sembada Tbk untuk mengatasi penurunan laba yang terjadi pada tahun 2019 – 2020

- Rencana Pabrik Baru di Sumatra Selatan



- Target Kapasitas Produksi

HOKI menargetkan untuk terus meningkatkan kapasitas produksinya hingga menjadi 95 ton/jam pada akhir 2022, dengan membangun pabrik baru di Sumatra Selatan.

	PASAR INDUK CIPINANG (JAKARTA)	PABRIK JAWA BARAT (SUBANG)	PABRIK SUMATRA SELATAN	TOTAL
2021	5 ton/jam	30 ton/jam	20 ton/jam	75 ton/jam
2022	5 ton/jam	50 ton/jam	40 ton/jam	95 ton/jam

DAFTAR REFERENSI

<https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-buyung-poetra-sembada-hoki-di-kuartal-ii-anjlok-ini-penyebabnya?page=all>

<https://topikoki.com/>